

**UJI COBA LAPANGAN UTAMA DAN UJI COBA LAPANGAN OPERASIONAL MEDIA
COMPUTER ASSISTED INFORMATION (CAI) SEBAGAI LAYANAN INFORMASI UNTUK
KEMANTAPAN PEMILIHAN STUDI LANJUT PADA SISWA SMA**

Mochamad Rifai Arifiyanto

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
rifai.arifiyanto@gmail.com

Elisabeth Christiana, S.Pd, MPd

Staf Pengajar Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
elisabethchristiana@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini di latarbelakangi dengan kondisi dilapangan yang menunjukkan masih banyak siswa yang memilih jurusan di perguruan tinggi tanpa menyesuaikan kepribadian dirinya. Padahal kurikulum SMA dirancang untuk mempersiapkan para siswa melanjutkan dalam memilih studi lanjut,. Maka dari itu untuk membantu kemantapan siswa dalam pemilihan studi lanjut. Penelitian ini memilih media *media computer assisted information (CAI)* yang sebelumnya telah dikembangkan oleh saudari arista febriana indarti untuk diuji keefektifan sebagai media yang efektif dalam membantu layanan informasi untuk kemantapan studi lanjut pada siswa SMA.

Pada penelitian ini sampel yang di gunakan adalah seluruh siswa kelas XII SMA PGRI 1 Lumajang dari populasi seluruh siswa kelas XII SMA PGRI di Lumajang, dengan teknik pengambilan sampel yakni menggunakan *random sampling*. Tujuan yang ingin di capai pada penelitian ini adalah menguji keefektifan *media computer assisted information (CAI)*. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan dua bentuk metode eksperimen yakni *One Group Pre-test Post-test group design* pada uji coba lapangan utama dan *Pre-test Post-test Control Group Design* pada uji coba lapangan operasional. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji *paired sample t-test* yang dibantu dengan SPSS versi 16.

Kesimpulan dari hasil analisis data menunjukkan dengan diberi perlakuan dengan menggunakan media *computer assisted information (CAI)* menunjukkan adanya perubahan yang signifikan pada siswa. Pada hasil uji coba lapangan utama dapat diketahui bahwa hasil sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat perubahan yang signifikan dari pemberian perlakuan. Pada hasil uji coba lapangan operasional berdasarkan tabel hasil uji *paired sample t-test* dapat diketahui dalam kolom sig. (2-tailed) sebesar 0.000. Bila dalam ketetapan jika nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka dapat disimpulkan terdapat perubahan yang signifikan antara hasil setelah pemberian perlakuan pada data *pre-test* dengan data *post-test* pada kelompok eksperimen. Dan hasil uji *paired sample t-test* kelompok kontrol dapat diketahui dalam kolom sig. (2-tailed) menunjukkan angka 0,218. Maka dengan ketentuan jika sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka bisa disimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan yang signifikan antara hasil *pre-test* dengan hasil *post-test* pada kelompok kontrol. Dari Hasil analisis data tersebut menjelaskan media *computer assisted information (CAI)* teruji efektif sebagai layanan informasi untuk meningkatkan kemantapan pemilihan studi lanjut pada siswa SMA.

Kata kunci : *Computer Assisted Information (Cai)*, Layanan Informasi.

Universitas Negeri Surabaya

ABSTRACT

The background of this study is when the end of a formal education level, a person is expected to enter the world of education to a higher level, as well as education in high school. The high school curriculum is designed to prepare students to continue their education to the next level, ie entering college. The implementation of education in high school has different characteristics than in Vocational High School. Education in Vocational High School is more emphasized for the preparation of entering the world of work, while in high school is prepared to continue to higher education level.

In this study, the sample used is all students of class XII SMA PGRI 1 Lumajang from the population of all students of grade XII SMA PGRI in Lumajang. The goal to be achieved in this research is to improve the development of operational media Computer Assisted Information (CAI). In this study, researchers used the Pretest-Post-Test Control Group Design approach with one kind of treatment used to answer the research question. Data analysis technique in this development research consisted of percentage data analysis for quantitative data, with the process of giving treatment to some randomly selected students. In this data analysis performed with SPSS by using parametric statistical technique that is *Paired sample t-test*.

The conclusion of the results of the analysis of the data shows treatment given by using a media computer assisted information (CAI) showed a significant change in students. On the main field trial results can be noted that the results of the sig (2-tailed) 0.000 0.05 means there are < significant changes from the giving of the treatment. On the operational field trial results based on the sample test result table paired t-test can be found in the column sig (2-tailed) of 0.000. When in the Statute if the value of the sig (2-tailed) 0.05 <, then it can be concluded there is a significant change between the results after administering treatment on pre-test data with post data-test in experimental group. And paired sample t-test results-test control group can be found in the column sig (2-tailed) indicates numbers 0.218. Then with the provisions if the sig (2-tailed) > 0.05 then it could be concluded that there was no significant change between pre-test results with the results of the post-test in the control group. From the results of the analysis of such data explain media computer assisted information (CAI) proven effective as an information service to enhance the stability of the election further studies on high school students.

Keywords : Computer Assisted Information (CAI), Information Service,

PENDAHULUAN

Berakhirnya suatu jenjang pendidikan formal, diharapkan seseorang dapat memasuki dunia pendidikan dengan ke jenjang yang lebih tinggi, demikian halnya dengan pendidikan di SMA. Kurikulum SMA dirancang untuk mempersiapkan para siswa melanjutkan pendidikan kejenjang berikutnya, yakni memasuki perguruan tinggi. Penyelenggaraan pendidikan di SMA memiliki karakteristik yang berbeda dengan di SMK, Pendidikan di SMK lebih ditekankan untuk persiapan memasuki dunia kerja, sedangkan di SMA dipersiapkan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. karena itu berbagai upaya dilakukan oleh pihak sekolah termasuk guru bidang studi dan guru Bimbingan Konseling serta pihak terkait lainnya untuk lebih memusatkan perhatian, dalam mempersiapkan kemampuan siswa termasuk didalamnya meningkatkan dan memperluas jaringan dengan lembaga-lembaga pendidikan tinggi demi kesuksesan siswa pada studi lanjutan.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0486/U/1984 tentang Perubahan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0209/U/1984, telah menyempurnakan kurikulum di tingkat Sekolah Menengah Atas. Perubahan tersebut melahirkan tujuan pendidikan di tingkat SMA (Walgito, 2010), yaitu: 1) Mendidik para siswa untuk menjadi manusia pembangun dan sebagai warga negara Indonesia yang berpedoman pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, 2) Memberi bekal kemampuan yang diperlukan bagi siswa akan melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi

Dua dari empat tujuan pendidikan di SMA merupakan upaya mempersiapkan siswa melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih

tinggi dari SMA setelah lulus. Maka kajian mengenai perisapan tersebut perlu diuraikan lebih dalam lagi. Setelah siswa lulus dari jenjang pendidikan SMA, siswa lebih diarahkan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Sebelum memasuki jenjang perkuliahan siswa akan dihadapkan pada beberapa permasalahan. Menurut pendapat Gunawan (2001:197) ada 4 permasalahan yang sering dialami siswa diantaranya adalah: keputusan meninggalkan sekolah, persoalan-persoalan belajar, pengambilan keputusan ke perguruan tinggi, problem sosial siswa sekolah menengah atas. Dari keempat masalah diatas, masalah yang dihadapi siswa dalam pemilihan studi lanjut adalah permasalahan tentang pengambilan keputusan ke perguruan tinggi.

Dapat dikatakan bahwasannya pengambilan keputusan ke perguruan tinggi sangatlah penting bagi siswa karena dapat sangat berpengaruh bagi masadepan siswa. Dan dalam pengambilan keputusan siswa akan dihadapkan pada pilihan-pilihan yang akan menjadi penentu bagi dirinya sendiri dalam memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi. Seperti menurut Monks (2006: 305) faktor yang mempengaruhi arah pemilihan karier ndividu adalah lingkungan, tahapan perkembangan *life span*, sosial ekonomi, sosial kultural, faktor esensial atau faktor kebetulan, serta watak atau kpribadian individu. Disempurnakan oleh Basori (2004:92) yang menjelaskan secara spesifik hal-hal yang mempengaruhi pilihan studi lanjut. Di mana studi lanjut dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu 1) Faktor pribadi, antara lain a) Sifat menonjol dari dalam individu b) Kemampuan yang dimiliki individu dibidang akademis c) Kemampuan yang dimiliki individu dibidang non akademis d) Minat individu terhadap karier yang akan ditempuh e) Nilai kehidupan pribadi f) Hobi yang disenangi individu 2) Faktor lingkungan, antara lain a) Nilai kehidupan yang ada dalam masyarakat b) Keadaan ekonomi keluarga c) Prospek lapangan kerja yang akan ditempuh

individu d) Kesempatan mendapat peluang suatu karier.

Berdasarkan pada kedua pendapat tersebut dapat ditarik benang merah terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan studi lanjut, yaitu 1) Faktor lingkungan baik ditinjau dari aspek sosial, ekonomi, dan budaya 2) Faktor personal yaitu faktor yang berasal dari diri sendiri seperti bakat, minat, dan kemampuan.

Sehingga dari kedua faktor yang paling mendasar tersebut, dapat dijadikan sebagai indikator untuk mengkaji sebuah teori yang dapat menghubungkan korelasi antara keduanya. Di mana faktor lingkungan dan faktor pribadi sangat berpengaruh terhadap arah pilihan karier, baik dalam pekerjaan maupun dalam pemilihan kelanjutan studi. Dalam teori bimbingan konseling karier, terdapat teori yang menyatakan hal tersebut, yaitu Teori Tipologi Kepribadian Karier Holland (*Personality Type Theory*).

Berdasarkan kegiatan wawancara dengan konselor sekolah, ditemukan permasalahan siswa terkait tentang pemilihan studi lanjut. Permasalahan itu terlihat dari siswa yang masih bingung dalam pemilihan studi lanjut. Kondisi juga diperparah dengan hanya sedikit siswa yang memiliki inisiatif untuk berkonsultasi dengan guru BK terkait dengan jurusan perkuliahan yang baik dan sesuai dengan kemampuan mereka. Dan dampak dari bingungnya siswa dalam pemilihan studi lanjut juga menyebabkan adanya siswa yang memilih dengan hanya berdasarkan ikut-ikutan teman sekumpulannya. Akibatnya siswa banyak yang tidak lolos dalam seleksi studi lanjut dan dampaknya juga ada beberapa siswa yang sudah lolos tapi dia tidak mengambil jurusan tersebut dikarenakan merasa tidak cocok dan juga karena teman sekumpulannya tidak lolos seleksi. Sedangkan layanan informasi yang diberikan oleh guru BK selama ini hanya mengandalkan media papan informasi yang ditempel informasi terkait perkuliahan. Masih belum ada media yang menarik yang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam pemantapan pemilihan studi lanjut. Untuk menghadapi kondisi diatas.

Perlu adanya upaya lebih yang dilakukan oleh pihak sekolah, termasuk didalamnya adalah guru BK. Dan salah satu upaya untuk mematangkan kesiapan studi lanjut siswa (dalam hal ini siswa SMA yang akan melanjutkan studi ke pendidikan tinggi) adalah dengan menyediakan informasi secara detail dan mendalam tentang informasi pemilihan studi lanjut yang dapat dikemas dalam bentuk media yang menarik yang dapat berupa informasi yang berbasis komputer. Kehadiran media informasi yang sesuai dengan segmentasi

subyek penelitian saat ini adalah media informasi yang dikemas dalam bentuk komputerisasi sehingga mampu mengimbangi perkembangan jaman, minat, dan kebutuhan siswa usia SMA.

Didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh nararya rahadyan budiyono (2016). Hasil penelitian menunjukkan bahwa model layanan informasi studi lanjut berbasis multimedia interaktif efektif meningkatkan wawasan siswa mengenai dunia perguruan tinggi. Dan dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan media berbasis computer bernama *Computer Assisted Information (CAI)* yang sebelumnya telah dikembangkan oleh Arista Febri Indartiana (2016) dan sebagaimana yang tertulis pada penelitian yang dilakukan Arista Febri Indartiana (2016) *Computer Assisted Information (CAI)* adalah media layanan informasi yang bisa diberikan kepada siswa SMA yang akan melakukan pilihan studi lanjut dan media ini juga telah memenuhi aspek kelayakan. Berdasarkan hasil uji validasi ahli materi, ahli media dan uji coba calon pengguna menunjukkan tingkat kelayakan produk sebesar 85,94%. Dengan rerata hasil penilaian dari para ahli adalah sebesar 89,6%. Sehingga media *Computer Assisted Information (CAI)* sebagai media layanan informasi pilihan studi lanjut memenuhi kriteria kelayakan produk.

Media *Computer Assisted Information (CAI)* sebelumnya sudah pernah dikembangkan oleh saudara arista febrindartiana pada tahun 2016. Pengembangan media *Computer Assisted Information (CAI)* oleh saudara arista febrindartiana dikembangkan menggunakan teori pengembangan milik borg and gall. Namun pelaksanaannya hanya sampai tahap ke – 5, sedangkan teori pengembangan borg and gall terdapat 10 tahapan. Makadari itu, penelitian ini bertujuan untuk melanjutkan penelitian sebelumnya. Tetap mengembangkan media *Computer Assisted Information (CAI)*, namun meneruskan tahap ke – 6 sampai tahap ke – 10.

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat lebih membantu guru bk sekolah untuk membantu siswa kematangan pemilihan studi lanjut mereka. Sehingga siswa dapat terbantu dalam proses pemilihan studi lanjut yang sesuai dengan pribadi dan kemampuan masing-masing.

RUMUSAN MASALAH

Apakah Pengembangan media *Computer Assisted Information (CAI)* dapat membantu pelaksanaan layanan informasi untuk kemantapan studi lanjut pada siswa SMA?

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Ada beberapa macam bentuk pendekatan dalam penelitian. Jenis penelitian yang dilakukan berdasarkan pertimbangan kesesuaian dengan tujuan penelitian adalah penelitian pengembangan atau dikenal dengan istilah *research and development* (R & D). Dijelaskan oleh Sudaryono (2013:11); dan Sugiyono (2013:407) bahwa penelitian pengembangan (*Research and Development*) merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan produk tertentu serta menguji keefektifan produk tersebut.

Dalam penelitian pengembangan ini hanya terbatas dari tahap uji coba lapangan pertama sampai tahap deseminasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk tidak lanjut berupa mengembangkan produk berupa media *Computer Assisted Information* (CAI) yang memenuhi ke-10 tahapan teori pengembangan milik borg & gall. Model penelitian ini diadopsi dari model penelitian Borg dan Gall (1983).

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2014: 80) populasi adalah wilayah generalisasi, obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Arikunto (2010: 173) populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Populasi di penelitian adalah seluruh siswa yang administratif terdaftar sebagai siswa kelas XII di SMA PGRI 1 Lumajang dan SMAN 1 Lumajang.

2. Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2010) berpendapat bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2014) berpendapat sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMA PGRI 1 Lumajang yang nantinya akan dipilih secara acak

C. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen angket yang telah divalidasi. Data angket yang diperoleh tersebut akan dikembangkan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah jenis angket tertutup dan menggunakan alternatif jawaban dengan skala *likert*. Jawaban masing-masing item instrumen yang menggunakan skala *likert* memiliki tingkatan dari sangat positif sampai sangat negatif yang berupa kata-kata sebagai berikut: 5 (sangat baik) ,4 (baik) , 3 (cukup baik) ,2 (kurang baik) ,1 (tidak baik). Data kuantitatif yang didapatkan dari data angket akan di ubah menjadi data kualitatif. Dan data hasil wawancara dan observasi yang didapatkan berupa data kualitatif.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari analisis data prosentase untuk data analisis dan kuantitatif. Dengan dilangsungkan proses pemberian perlakuan kepada beberapa siswa yang dipilih secara acak. Dalam analisis data ini dilakukan dengan SPSS dengan menggunakan teknik statistic parametrik yaitu *Paired Sample T-test* dan akan dianalisis dengan bantuan *spss* versi 16. Untuk melihat perbedaan hasil skor kemantapan pemilihan studi lanjut siswa sebelum dan sesudah yakni dengan adanya perlakuan berupa bimbingan klasikal dengan media *computer assisted information*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Uji Coba Lapangan Utama

Pelaksanaan uji coba lapangan utama kepada siswa menggunakan model desain *one group pretest – posttest*. Hasil dari *pre-test* dan *post-test* pada uji lapangan utama dianalisis dengan menggunakan uji *paired sample t-test* dan dengan melihat apakah ada perubahan skor. Sebelum di uji menggunakan *paired sample t-test*, telah dilakukan uji *normalitas* dan uji *homogenitas*, dengan tujuan membuktikan bahwa data yang didapat merupakan data parametrik. Dengan pengambilan keputusan jika $.sig$ (2-tailed) $>$ 0,05 maka data berdistribusi normal. Maka dalam tabel diatas dapat diketahui bahwa sig (2-tailed) *pretest* dan *posttest* lebih besar dari 0,05. Sig (2-tailed) *pre-test* **0,636** $>$ **0,05**

dan sig (2-tailed) *posttest* **0,977 > 0,05**. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Setelahnya dilakukan uji homogenitas. Dengan syarat pengambilan keputusan jika $.Sig > 0,05$ maka data bersifat homogen. Dalam tabel diatas menunjukkan bahwa $.Sig$ **0,787** yang artinya $> 0,05$. Maka data bersifat homogen. Dan bisa dilakukan uji *paired sample t-test*. Dengan syarat pengambilan keputusan jika sig (2-tailed) $< 0,05$ maka terdapat perubahan yang signifikan pada hasil kelompok uji coba lapangan utama setelah diberikan perlakuan. Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa hasil sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwasanya terdapat perubahan yang signifikan setelah pemberian perilaku dengan menggunakan media *computer assisted information*.

B. Hasil Uji Coba Lapangan Operasional

Pada tahap ini terdapat dua kelompok tes. Yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Yang menjadi pembeda dari kedua kelompok ini adalah. Pada kelompok kontrol tidak perlu diberikan perlakuan. Tujuannya adalah untuk melihat keefektifan penggunaan media *computer assisted information (cai)*. Apakah ada pembeda atau tidak dari hasil antara kelompok yang diberi perlakuan dengan yang tidak diberi perlakuan.

Sebelum di uji menggunakan *paired sample t-test*, telah dilakukan uji *normalitas* dan uji *homogenitas*, dengan tujuan membuktikan bahwa data yang didapat merupakan data parametrik. Pada hasil uji *normalitas* dengan pengambilan keputusan jika $.sig$ (2-tailed) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Maka dalam tabel diatas dapat diketahui bahwa sig (2-tailed) *pretest* kelompok eksperimen **0,276 > 0,05**, *posttest* kelompok eksperimen **0,728 > 0,05** dan *pretest* kelompok kontrol **0,528 > 0,05**, *posttest* kelompok kontrol lebih besar **0,398 > 0,05**. Maka dapat dalam tahap uji coba lapangan operasional disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Setelahnya dilakukan uji *homogenitas* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk melihat apakah varian data pada kedua kelompok tersebut bersifat homogen. Uji *homogenitas* pada kelompok eksperimen Dengan syarat pengambilan keputusan jika $.Sig > 0,05$ maka data bersifat homogen. Dalam tabel diatas menunjukkan bahwa

$.Sig$ **0,817** yang artinya $> 0,05$. Maka data kelompok eksperimen bersifat homogeny. Hasil uji homogenitas dari data kelompok kontrol menunjukkan, dengan syarat pengambilan keputusan jika $.Sig > 0,05$ maka data bersifat homogen. Dalam tabel diatas menunjukkan bahwa $.Sig$ **0,186** yang artinya $> 0,05$. Maka data bersifat homogen. Dari kedua hasil uji *homogenitas* dapat disimpulkan data kelompok eksperimen dan data kelompok kontrol bersifat homogen. Dan dapat dilakukan uji *paired sample t-test*

Pada kelompok eksperimen dilakukan pre-test, perlakuan, serta post-test. Jumlah subjek penelitian adalah 40 siswa kelas XII di SMA PGRI 1 Lumajang. Pada kelompok eksperimen setelah menganalisis hasil data dari *pre-test* maupun *post-test* menggunakan uji *paired sample t-test* Berdasarkan tabel hasil uji *paired sample t-test* dapat diketahui dalam kolom sig. (2-tailed) sebesar 0.000. Bila dalam ketetapan jika nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka dapat disimpulkan terdapat perubahan yang signifikan antara hasil setelah pemberian perlakuan pada data pre-test dengan data post-test pada kelompok eksperimen.

Pada kelompok kontrol hanya diberikan pre-test dan post-test, tanpa diberikan treatment. Dengan jumlah subjek peneliti yang sama yakni 40 siswa. Hasil dari analisis data dengan menggunakan uji *paired sample t-test* menunjukkan, berdasarkan tabel hasil uji *paired sample t-test* kelompok kontrol dapat diketahui dalam kolom sig. (2-tailed) menunjukkan angka 0,218. Maka dengan ketentuan jika sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka bisa disimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan yang signifikan antara hasil pre-test dengan hasil post-test yang telah diberikan pada siswa pada kelompok kontrol. Dari keseluruhan hasil penelitian, sejalan dengan tujuan penelitian yakni menguji keefektifan media *computer assisted information (cai)*. Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwasannya media *computer assisted information* terbukti efektif dalam meningkatkan kemantapan dalam pemilihan studi lanjut bagi siswa SMA

SIMPULAN

Penelitian ini adalah penelitian yang bertujuan untuk menguji keefektifan media

computer assisted information. Yang sebelumnya telah dikembangkan oleh saudara arista yang merupakan alumni jurusan Bimbingan dan Konseling UNESA, dengan menggunakan teori model pengembangan Borg and Gall dari tahap satu hingga tahap lima. Jadi prosedur penelitian yang digunakan untuk menguji keefektifan media *computer assisted information* diantaranya adalah dengan melaksanakan uji coba lapangan utama, lalu penyempurnaan produk yang dilihat dari hasil uji coba lapangan utama, kemudian lanjut uji coba lapangan operasional, lalu penyempurnaan produk yang dilihat dari hasil uji coba lapangan operasional.

Kesimpulan akhir dari penelitian ini adalah media *computer assisted information (cai)* teruji efektif dalam membantu meningkatkan kemampuan pemilihan studi lanjut pada siswa SMA. Dengan kata lain, hasil dari penelitian ini sudah bisa menjawab rumusan masalah dan tujuan dari penelitian ini.

SARAN

Berdasarkan simpulan diatas, terdapat beberapa saran yang ditunjukkan kepada beberapa pihak, yaitu :

- 1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling (Konselor Sekolah)**
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi konselor dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling dan pemberian layanan di sekolah dengan menggunakan media *computer assisted information (cai)*.
- 2. Bagi Peserta Didik**
Mampu membantu peserta didik dalam meningkatkan kemantapan dalam pemilihan studi lanjut ke perguruan tinggi.
- 3. Bagi Sekolah**
Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan bagi sekolah untuk melaksanakan bimbingan dan konseling, khususnya untuk membantu peserta didik dalam menentukan pilihannya dalam studi lanjut ke perguruan tinggi.
- 4. Bagi Peneliti Berikutnya**
Dapat dijadikan contoh untuk mengembangkan media lain yang memiliki tujuan yang sama.

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Borg & Gall, 1979. *Educational Research: an introduction*. New York: Longman, Inc.
- Febriana, Arista. 2016. "Pengembangan *Computer Assisted Information (CAI)* Sebagai Media Layanan Informasi Pilihan Studi Lanjut Untuk Siswa Sekolah Menengah Atas".
- Humairo, Durorin (2013), jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Program Pendidikan Bimbingan dan Konseling UNESA, dengan judul "Pengembangan Buku Panduan Studi Lanjut untuk Siswa SMA Kelas XI".
- Juntika, A. 2005. *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Refika Aditama.
- Nursalim, Moch dan SA, Suradi. 2002. *Layanan Bimbingan dan Konseling*. Surabaya: Unipress.
- Prayitno dan Erman Amti. 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prayitno. 2012. *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Setiawan, Moch. Fatoni Agung. 2014. "Pengembangan Materi Layanan Informasi Studi Lanjut Melalui Media Web Server di Kelas VIII C SMP Negeri 1 Prambon"
- Sugiyono. 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, Dewa Ketut. 2004. *Psikologi Pemilihan Karier*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Winkel, W.S & M. M. S. Hastuti. 2006. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi
- Sukmadinata, N. S. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Walgito, Bimo. 2010. *Bimbingan Konseling Studi dan Karier*. Yogyakarta: Andi Offset.

Daftar Pustaka

Alwisol. (2009). *Psikologi Kepribadian*. Universitas Muhammadiyah Malang